

Unimma Tuan Rumah RTA AIPNEMA



KR-Istimewa

Suasana RTA yang dilaksanakan secara virtual.

MAGELANG (KR) - Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) menjadi tuan rumah pelaksanaan Rapat Tahunan Anggota (RTA) Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Muhammadiyah 'Aisyiyah (AIPNEMA) Tahun 2020 yang dilaksanakan Selasa dan Rabu (22-23/12) lalu secara virtual. Dalam kegiatan ini sekaligus dilaksanakan seminar internasional dengan menampilkan narasumber dari Malaysia, Thailand dan Indonesia. Informasi dari Humas Unimma, Rabu (23/12), rapat dan seminar membahas isu-isu strategis pengem-

banan institusi keperawatan menuju unggul dan menghasilkan desain yang tepat dalam Penguatan Sinergitas Pendidikan Keperawatan Perguruan Tinggi Muhammadiyah-Aisyiyah (PTMA) di masa Pandemi Covid-19. Kegiatan ini diikuti institusi pendidikan keperawatan Muhammadiyah Aisyiyah se-Indonesia pada jenjang S1/Profesi Ners, D-3 Keperawatan dan S2 Keperawatan. Acara tersebut dibuka Ketua AIPNEMA Dr Mundhakir SKep Ns MKep. "Diadakannya konferensi ini untuk mendengarkan perspektif dari Malaysia

dan Thailand tentang bagaimana menyampaikan proses pendidikan keperawatan di era pandemi ini. Perfektif ini diharapkan dapat memberi kita wawasan dan ide yang bisa diimplementasikan di Indonesia," katanya.

Materi pertama seminar internasional disampaikan Dr Rekaya Vincent Balang dari Universitas Malaysia Sarawak (Unimas) yang membahas 'Bite The Bullet' Enhancing The Sense of Collegiality in Nursing Education During Global Pandemic', kemudian narasumber Associate Professor Dr Poolsuk Visutthibhan dari Mahidol University Thailand yang membahas 'Strategis to Improve Nursing Student's Learning During the Covid-19 Era' dan pembicara Rohman Azzam SKp MKep SpKMB (Kepala Divisi Keperawatan Perkumpulan LAMPT-Kes) yang mengangkat tema 'The Policy and Implementation of The 9 Criteria of Accreditation'. (Tha)-d

KOMISI X DPR SARANKAN DIKAJI ULANG

PTM Munculkan Kekhawatiran Covid-19 Naik

JAKARTA (KR) - Pemerintah berencana mengkaji ulang rencana Pembelajaran Tatap Muka (PTM) yang dijadwalkan dimulai Januari 2021. Sebab, kasus harian positif Covid-19 kian masif dalam sepekan terakhir dan mencekamkan banyak kalangan.

"Dalam beberapa hari terakhir, kami menerima banyak masukan dari orang tua murid yang khawatir jika sekolah jadi dibuka kembali Januari mendatang. Mereka khawatir dengan penyebaran Covid-19 yang kian tak terkendali," ujar Ketua Komisi X DPR Syaiful Huda, Kamis (24/12).

Ia mengatakan, pembukaan kembali sekolah memang solusi terbaik untuk mengatasi ancaman penurunan kemampuan belajar (*learning loss*) bagi siswa selama Covid-19. Namun, kian meningkatnya jumlah kasus harian positif virus Corona ini dan penuhnya tingkat hunian rumah sakit, maka rencana pembukaan sekolah dinilai lebih baik ditunda.

Syaiful Huda mengungkapkan, kasus Covid-19 di kalangan anak di Indonesia relatif tinggi dibandingkan dengan rata-rata kasus dunia. Ia menyebut rata-rata kasus Covid-19 anak-anak dunia mencapai 8 persen, sedangkan di Indonesia hingga 11

persen. Ia memerinci, jumlah kasus pada anak usia 0-18 tahun mencapai 74.249 dan anak usia 5-18 tahun 56.817 kasus. Sedangkan, kasus anak meninggal akibat Covid-19 mencapai lebih dari 530 jiwa.

Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY sekaligus Kepala Dikmen Kulonprogo, Rudy Prakanto MEng juga meminta rencana pemerintah menerapkan pembelajaran tatap muka (PTM) pada Januari 2021 perlu dipertimbangkan kembali. Lebih-lebih jika melihat data yang ada, kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di DIY masih menunjukkan trend semakin meningkat. Bahkan, dalam sehari kenaikannya bisa mencapai 200 kasus.

Kenaikan itu terjadi bisa dikarenakan beberapa faktor. Salah satunya, karena semakin banyaknya masyarakat yang melakukan pemeriksaan melalui swab, rapid test antigen maupun antibodi. Di samping itu

dimungkinkan pula akibat melemahnya tingkat disiplin masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid 19.

"Kalau melihat fakta tersebut sebaiknya rencana pembelajaran tatap muka yang direncanakan Januari 2021 perlu dikaji sebagai wujud kehati-hatian. Jangan sampai justru memicu penambahan kasus atau klaster baru," kata Rudy.

Ia mengatakan, meski pelaksanaan pembelajaran daring masih terus disempurnakan dan mengalami sejumlah kendala. Bukan berarti sekolah harus memaksakan diri untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka. Untuk itu sebelum sekolah memutuskan menerapkan program tersebut, semuanya harus dipastikan siap termasuk yang berkaitan dengan proses. Karena keselamatan dan kesehatan siswa harus selalu diutamakan.

Konsekuensi dari itu kesiapan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka perlu disiapkan prosedur operasional standar (POS) pembelajaran tatap muka di masa pandemi yang baku. Termasuk di dalamnya kesiapan sarana dan prasarana pendukungnya. (Ati/Ria)-d

FEB UJB, Co-Host 3rd ICOBAME

YOGYA (KR) - Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Janabdra (FEB UJB) Yogyakarta menjadi mitra (*co-host*) dalam penyelenggaraan 'The 3rd International Conference On Banking, Accounting, Management, and Economics' (ICOBAME), 17 Desember 2020 lalu. Selain FEB UJB, mitra penyelenggara lainnya adalah Unisbank Semarang, Universitas Muhammadiyah Purworejo, STIE Putra Bangsa Kebumen dan Universitas Flores. Sedangkan sebagai *main host* adalah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bank BPD Jateng Semarang.

ICOBAME diselenggarakan rutin setiap dua tahunan. Pada pelaksanaan tahun ini mengangkat tema 'The Dramatic Change of Business Innovation in Achieving Competitive Advantage and Sustainability in Post Covid-19 Era'. Lebih dari 300 peserta

dari berbagai perguruan tinggi di 6 negara berpartisipasi. Keenam negara tersebut adalah Indonesia, Taiwan, Malaysia, Vietnam, Mali dan Thailand.

Dekan FEB UJB, Nurwiyanta mengatakan, ICOBAME menjadi sarana pergaulan akademik untuk meningkatkan kinerja pada bidang penelitian, meskipun diselenggarakan secara daring. "Saya berharap, ICOBAME menjadi pemicu bagi tumbuhnya budaya penelitian yang sehat dan kompetitif untuk kemajuan institusi maupun bangsa," kata Nurwiyanta kepada KR, Jumat (25/12).

Ajang ICOBAME, lanjut Nurwiyanta, diharapkan dapat terus terselenggara agar bisa menjadi wadah bagi akademisi dalam melakukan diseminasi hasil-hasil penelitiannya pada forum berskala internasional. (Dev)-d

Perlu Langkah Strategis Pembelajaran di Masa Transisi Covid-19

SOLO (KR) - Sektor pendidikan harus ada langkah-langkah strategis terkait pelaksanaan pembelajaran di masa transisi pandemi Covid 19. Jika tidak ada persiapan matang sejak awal, dimungkinkan bakal terjadi *loss generation* atau bahkan *education death* (kepunahan pendidikan).

"Dalam arti pendidikan sebagai sebuah proses yang membersamai pembelajaran tidak hadir secara nyata (induktif) atau bahkan punah sama sekali," kata Dr Staf Pengajar Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) Dr Anam Sutopo, Jumat (25/12).

Anam menyebut kerja keras para

guru selama ini patut diapresiasi. Di tengah pembatasan sosial akibat wabah Covid-19, mereka tetap semangat mengajar dan mengajar ilmu pengetahuan. Hampir tidak ada yang menyangka, wajah pendidikan akan berubah drastis akibat pandemi Covid-19.

Sedangkan, konsep sekolah di rumah (*home-schooling*) tidak pernah menjadi arus utama dalam wacana pendidikan nasional. Meski makin populer, penerapan pembelajaran online (*online learning*) yang selama ini terbatas pada Universitas Terbuka, program kuliah bagi karyawan di sejumlah universitas dan kursus-kursus tambahan (*online courses*).

Tapi, kebijakan *physical distancing* untuk memutus penyebaran wabah, memaksa perubahan dari pendidikan formal di bangku sekolah menjadi belajar dari rumah, dengan sistem online. Padahal sistem pendidikan online harus diakui tidak mudah. Di samping butuh disiplin pribadi untuk belajar secara mandiri, juga perlu fasilitas dan sumberdaya yang mesti disediakan.

Menurut Anam, tidak sedikit peserta didik tak mendapatkan hasil pembelajaran secara maksimal, baik dari materi pelajaran maupun penguasaan-penguasaan yang diberikan tenaga pendidik selama pandemi Covid-19 ini berlangsung. (Qom)-d

EKONOMI

AHM Gelar 'Safety Riding' Daring

JAKARTA (KR) - Lebih dari 100.000 pengguna sepeda motor di Indonesia mengikuti *safety riding* yang diselenggarakan PT Astra Honda Motor (AHM). Kegiatan dilakukan secara daring dan langsung dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan, salah satunya membatasi jumlah peserta.

Kegiatan yang berlangsung selama 1.500 kali tersebut diselenggarakan antara Januari-November 2020. Setidaknya ada 114.576 peserta yang ikut kegiatan tersebut. Peserta mendapatkan pembelajaran teknik dasar pengguna sepeda motor.

Selain teknik berkendara, para peserta juga diedukasi mengenai penggunaan riding gear yang tepat saat berkendara dan juga bertoleransi dengan pengendara lainnya serta berkendara aman dan sehat selama pandemi.

Deputi General Manager Marketing Planning and Analysis Andy Wijaya mengatakan, perusahaan berusaha menjaga komitmen dan konsistensinya dalam mengkampanyekan keselamatan berkendara kendati di masa pandemi.

"Melalui edukasi ini, kami berharap peserta dapat menjadi bagian dari duta *safety riding* dengan memberi contoh dan mengimplementasikan ilmu-ilmu keselamatan berkendara yang dipelajari di tengah masyarakat," ujar Andy, Jumat (25/12). (Awh)-d

Danamon Peduli Bantu PMI

JAKARTA (KR) - Yayasan Danamon Peduli (YDP) kembali memberi dukungannya dalam upaya melawan pandemi Covid-19 melalui penyaluran donasi kepada Palang Merah Indonesia (PMI) melalui donasi sebesar Rp 184,23 juta. Dana yang terkumpul dari para pemangku kepentingan yang selama ini menyalurkan donasinya melalui YDP dan merupakan bagian dari serangkaian kegiatan kepedulian dan peran aktif YDP beserta Bank Danamon kepada masyarakat Indonesia.

"Bantuan dalam bentuk donasi ini juga merupakan bentuk apresiasi YDP kepada PMI yang selama ini memiliki andil besar dalam menjaga kesehatan dan keselamatan masyarakat Indonesia. Kami harap donasi yang kami berikan dapat memberikan manfaat dan berkontribusi positif dalam misi PMI untuk senantiasa membantu masyarakat yang membutuhkan pertolongan, terutama dalam masa yang menantang ini," kata Ketua YDP Abdul Hadi di Jakarta, Kamis (24/12).

Sebelumnya, Bank Danamon telah memberikan donasi lebih dari 11.000 APD bekerjasama dengan Indonesia Kuat, sebuah LSM yang didukung oleh Ikatan Dokter Indonesia (IDI) dan cabang-cabang Bank Danamon di wilayah. Selain itu, perseroan mengabdikan 12.000 paket sembako disalurkan di wilayah kerja di 26 provinsi. (Lmg)-d

PEMANTIK PEREKONOMIAN DIY DAN JATENG

Jiffina 2021 Bantu Pulihkan Ekspor Nasional

YOGYA (KR) - Jogja International Furniture & Craft Fair Indonesia (Jiffina) 6th Edition 2021 resmi diluncurkan dan digelar secara luar jaringan (*luring*) atau offline serta dalam jaringan (*daring*) untuk menarik para buyer di Jogja Expo Center (JEC), 13 hingga 16 Maret 2021.

Ajang pameran produk furniture dan kerajinan bertema 'Nature Is Back For Eco Lifestyle' diharapkan mampu memberikan multiplier effect sekaligus memperkuat pasar dalam negeri dan pemulihan ekspor nasional di tengah kelesuan pasar saat ini.

Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) DIY GKR Mangkubumi menegaskan, pameran Jiffina telah memberikan kontribusi positif bagi penggerak sekaligus pendongkrak ekonomi khusus-

nya pasar furniture dunia selama ini. Hal ini dibuktikan Jiffina 2020 menjadi satu-satunya pameran yang tetap terselenggara di Asia Tenggara di saat pandemi Covid-19 dengan penerapan standar protokol kesehatan ketat.

"Kegiatan ini mampu menjadi pemantik perekonomian DIY dan Jawa Tengah (Jateng) serta memiliki multiplier effect besar bagi sejumlah sektor. Saya memberikan apresiasi kepada Asosiasi Industri Permebelan dan Kerajinan Indo-

nesia (Asmindo) yang bersinergi untuk memperkuat pasar dalam negeri dan pemulihan ekspor nasional di tengah kelesuan pasar saat ini," tegas GKR Mangkubumi dalam peluncuran Jiffina 2021 di Royal Ambarukmo Yogyakarta, Rabu (25/12) malam.

Sementara Ketua Forum Jiffina Jawa Bali Timbul Raharjo mengatakan, ajang Jiffina 2021 ini merupakan pameran unik kedua di tengah pandemi Covid-19 setelah sebelumnya digelar pada 2020. Pelaksanaan Jiffina 2020 justru efektif memicu peningkatan ekspor yang signifikan dengan banjir order dari Eropa dan Amerika sejak Juli hingga Desember 2020.

"Tingginya animo konsumen membeli aksesoris rumah tahun ini justru membawa berkah bagi peningkatan ekspor di tanah air, khu-

susnya DIY. Perang dagang (*trade war*) Amerika Serikat (AS) dengan China justru membuka peluang lebih banyak bagi Indonesia untuk mengisi pasar mebel dan kerajinan," ujar Timbul.

Sedangkan Deputi Bidang Produksi dan Pemasaran Kementerian Koperasi dan UKM Victoria br Simangunkalit mengungkapkan, Jiffina 2021 merupakan salah satu bentuk pengembangan usaha produk UKM furniture dan kerajinan maupun home decor yang diharapkan mampu memperluas pemasaran hingga pasar global. "Saya sangat mengapresiasi ajang Jiffina sebagai bentuk dukungan Asmindo dalam rangka memotivasi UKM untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki sehingga mampu berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional," katanya. (Ira/Feb)-d

DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Perdagangan Luar Negeri DIY Justru Tumbuh



KR-Fira Nuriani

Pekerja CV Alas Gembol Bantul yang mayoritas perempuan tengah menyelesaikan produk kerajinan kayu yang sudah go ekspor.

YOGYA (KR) - Nilai ekspor DIY mencapai USD 375 juta sepanjang Januari hingga November 2020. Nilai ekspor DIY di masa pandemi Covid-19 ini justru tumbuh atau naik dibandingkan nilai ekspor kumulatif DIY yang mencapai USD 370 juta pada 2019. Capaian perdagangan luar negeri yang tetap tumbuh itu membuktikan DIY

mampu melewati tahapan pemulihan ekonomi dan memasuki tahap stabilisasi seiring keberadaan vaksin Covid-19.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Aris Riyanta mengatakan, capaian nilai perdagangan luar negeri DIY di luar dugaan justru mengalamai peningkatan tahun ini sebesar USD 5 ju-

ta daripada tahun sebelumnya. Jika nilai ekspor DIY 2019 mencapai USD 370 juta, nilai ekspor DIY mencapai USD 375 juta hingga November 2020.

"Capaian nilai ekspor DIY tersebut bisa dikatakan tidak terpengaruh pandemi Covid-19, malah naik ekspor DIY tahun ini. Saya berkeliling dan mendapat laporan bahwa ekspor DIY semakin bertumbuh, baik dari segi peningkatan produk hingga perluasan pangsa pasar," tutur Aris Riyanta di Yogyakarta, Jumat (25/12).

Aris menargetkan tidak hanya peningkatan nilai ekspor semata, tetapi sekaligus volume ekspor. Upaya tersebut di antaranya melalui diversifikasi produk dengan kreativitas/inovasi penciptaan produk yang baru maupun desainnya. Peningkatan kualitas dan kuantitas produk disertai kualitas maupun sertifikasi. (Ira)-d

SEID Luncurkan SHARP E-Store

JAKARTA (KR) - PT Sharp Electronics Indonesia (SEID) meluncurkan Electronic Store (SHARP E-Store). Ini merupakan toko elektronik online yang merupakan upaya Sharp dalam mengembangkan bisnisnya guna mengakomodasi perubahan perilaku konsumen yang sudah mulai nyaman berbelanja produk elektronik secara online dan juga guna menjawab tantangan zaman yang semakin serba digital.

"Melalui SHARP E-Store, kami memberikan kemudahan bagi konsumen setia kami untuk bisa mendapatkan produk-produk kami dengan mudah tanpa harus melakukan kunjungan ke toko. Berbekal perangkat gawai, konsumen dapat melakukan transaksi pembelian dengan ringkas," kata National Sales Senior General Manager PT Sharp Electronics Indonesia Andry Adi Utomo di Jakarta, Kamis (24/12).

Toko online ini merupakan bagian dari www.id.sharp, SHARP E-Store akan mengklasifikasi kategori produk baru secara eksklusif, seperti sepeda, masker dan produk-produk unik lainnya.

Untuk mengaksesnya cukup mudah, Konsumen dapat mengunjungi situs Sharp lalu meng-klik ikon E-Store yang terletak di kolom sisi sebelah kanan atas, konsumen bisa langsung menelusuri produk-produk yang ditawarkan.

Memiliki sekitar 10.000 toko rekanan dan lebih dari 10 toko online tidak menghentikan Sharp untuk terus melakukan ekspansi bisnisnya.

"Strategi kami dalam menghadapi tantangan era digital adalah dengan menggabungkan pemasaran offline dan online," jelas Aris mengemukakan rencana jute penunjang di bulan pertama peluncurannya. (Lmg)-d